

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, tuntutan pada kebutuhan tenaga kerja yang terampil, dan berkompeten di bidang kerja merupakan suatu permasalahan yang akan terus dihadapi. Perubahan dari dunia akademik / pendidikan hingga terjun pada dunia kerja tentunya akan menimbulkan tantangan tersendiri kepada para calon tenaga kerja yang harus dapat membiasakan diri dan beradaptasi dengan lingkungan barunya yang jauh lebih keras dan berat. Perubahan inilah yang sering kali menjadi permasalahan yang dialami oleh calon tenaga kerja, kebanyakan dari para calon tenaga kerja membutuhkan cukup waktu untuk benar-benar siap dan menguasai di dalam bidang kerjanya. Menurut Julius Panero dan pendapat sejumlah pakar baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, ilmu yang didapatkan oleh peserta didik hanya sekitar 20 hingga 25 persen dari proses kebutuhan di dunia kerja. Kenyataan itulah yang kemudian membuat institusi pendidikan memberikan program kerja profesi atau lebih dikenal dengan kerja praktik di lapangan, agar dapat mengenalkan kepada mahasiswa / peserta didik akan masuk ke dalam dunia barunya kelak ketika lulus agar dapat bekerja dengan baik. Berdasarkan fakta yang ada, kerja praktik lapangan sangat membantu kepada para mahasiswa dan peserta didik untuk lebih siap dan lebih memahami ruang lingkup di dalam bidang dunia kerjanya.

Dalam pelaksanaan kerja praktik, penulis mendapat tempat di CV AMERA JAYA ESTETIKA Bandung sebagai obyek penulisan Laporan Kerja Praktik. Pengalaman serta ilmu yang penulis peroleh selama menjalani proses kerja praktek di CV AMERA JAYA ESTETIKA akan menjadi bagian dari analisa penulis dalam isi laporan kali ini. Penulisan laporan kerja praktik ini akan lebih menitikberatkan pada tiga aspek penting, yaitu pembahasan tentang profil perusahaan, penanganan proyek dalam perusahaan, serta kasus – kasus dalam pekerjaan yang penulis hadapi selama menjalani kerja praktik.

1.2 Batasan / Lingkup Penulisan Laporan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membuat batasan-batasan dalam penulisan laporan kerja praktik selama pelaksanaannya yaitu :

1. Studi Literatur yang membahas tentang proses perancangan dan syarat – syarat perancangan.
2. Pembahasan Profil Perusahaan dan lingkungan kerjanya.
3. Pembahasan mengenai bagaimana perusahaan memperoleh proyek-proyeknya serta penanganannya / tindak lanjutnya.
4. Apa saja dalam lingkup pekerjaan / jenis kegiatan serta proyek – proyek yang sedang dilakukan oleh penulis selama menjalani kerja praktek.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan pelaksanaan Kerja Praktek adalah :

1. Agar mahasiswa memahami dan membiasakan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan kerjanya sehingga kelak lebih siap ketika benar-benar terjun ke dalam dunia kerja nyata.

Tujuan dari penulisan Laporan Kerja Praktek ini adalah :

1. Untuk menjelaskan dan menjabarkan mengenai profil perusahaan, bagaimana sebuah perusahaan memperoleh proyek dan tindak lanjutnya, serta bagaimana keterlibatan penulis dalam kasus proyek yang diberikan perusahaan.
2. Menjelaskan dan menjabarkan kepada para pembaca selama berada dalam proses pelaksanaan Kerja Praktik dan lingkup penulisan laporannya.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penulis mencoba untuk mengkaji lebih dalam tentang analisa – analisa sistematis kerja menggunakan prinsip – prinsip teori baku sebagai landasan berpikir dalam pembahasan, antara lain :

- a. Pemahaman tentang studi literatur mengenai perancangan dan proses perancangan serta macam persyaratan di dalamnya.

- b. Pengenalan lebih dalam tentang profil perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan konsultan desain interior arsitektur.
- c. Penjabaran tentang bagaimana sebuah perusahaan memperoleh proyek – proyeknya serta penanganannya.
- d. Kajian kegiatan dan kasus-kasus yang dilakukan penulis selama menjalani program Kerja Praktik.
- e. Analisa sistematika kerja dari perusahaan menurut standar yang berlaku.

1.5 Sumber Data

Penulis memperoleh data – data berupa literatur tertulis dan studi kepustakaan seperti : majalah interior arsitektur, buku-buku referensi, artikel dan sebagainya. Penulis juga memperoleh data-data dari internet sebagai data pelengkap.

Selain itu penulis juga memperoleh data secara langsung dari studi kasus di dalam lapangan kerja praktek dan mengamati secara langsung sistem kerja lapangan.

1.6 Metode dan Teknik Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Dalam makalah ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk memecahkan masalah, membahas dan menjawab permasalahan berdasarkan gambaran umum yang diperoleh di lapangan untuk memecahkan dan menjawab masalah dengan cara menjalani serangkaian kerja profesi dan praktek kerja langsung pada lapangan.

1.6.2 Teknik Penelitian

Penulis menggunakan studi literatur dan studi kepustakaan berupa informasi pengetahuan mengenai teknik perancangan dan mendesain, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan praktek kerja lapangan yang penulis jalani.